

KEY INDICATOR

28/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.67	7.63	4.10	91.20
USD/IDR	14,243	14,195	0.34%	3.47%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,480.79	0.56%	4.62%	15.48
MSCI	7,297.63	0.98%	3.15%	15.32
HSEI	28,775.21	0.16%	12.83%	11.15
FTSE	7,234.33	0.56%	7.68%	12.93
DJIA	25,717.46	0.36%	11.11%	15.63
NASDAQ	7,668.84	0.33%	16.08%	22.23

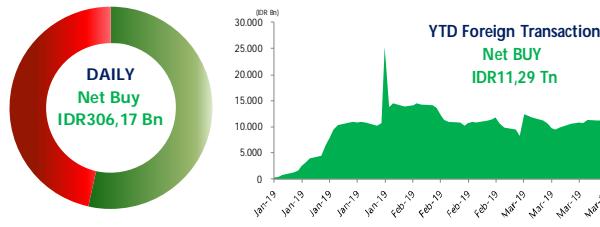
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.30	-0.19%	-7.89%	30.82%
COAL	USD/TON	92.95	-0.59%	-3.83%	-8.78%
CPO	MYR/MT	2,120.00	-0.75%	-12.32%	-0.05%
GOLD	USD/TOZ	1,290.42	-1.46%	-2.61%	0.73%
TIN	USD/MT	21,420.00	0.33%	2.54%	9.93%
NICKEL	USD/MT	12,887.00	-1.35%	-1.85%	20.10%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BNII	RUPS	-
PGAS	RUPS	-
WEGE	Cash Dividend	Cum Date

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA meningkat 91 poin (+0,36%) pada perdagangan Kamis (28/03) diikuti penguatan S&P 500 (+0,36%) dan Nasdaq (+0,34%) didorong oleh sentimen damai dagang AS-China setelah Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin dan Kepala Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer melanjutkan dialog dagang dengan Wakil Perdana Menteri China Liu He. Namun demikian, masih adanya kekhawatiran akan perlambatan ekonomi masih menjadi sentimen negatif bagi laju indeks. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) data pengeluaran konsumsi perorangan AS per Jan-19; 2) data penjualan rumah baru AS per Feb-19.

Domestic Updates

Penyaluran kredit perbankan pada Feb-19 bertumbuh sebesar 12,13% YoY (vs 11,9% pada Jan-19). Dana pihak ketiga (DPK) meningkat sebesar 6,57% (vs 6,4% pada Jan-19). Sedangkan rasio *non performing loan* (NPL) gross bank tercatat sebesar 2,59% dan NPL net 1,17%. Jumlah aset likuid perbankan tercatat sebesar Rp1.162 triliun dan CAR sebesar 23,86%. OJK menargetkan pertumbuhan kredit pada FY19E di kisaran 12% YoY.

Company News

- SIDO menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada FY19E masing-masing meningkat minimal 10%. Pertumbuhan pendapatan diharapkan berasal dari dalam dan luar negeri. Saat ini Perseroan fokus pemerataan distribusi penjualan segmen herbal dan supplement khususnya di wilayah Indonesia Timur. Perseroan juga fokus pada pasar ekspor dengan pangsa negara tujuan selanjutnya ialah Vietnam dan Afrika. Perseroan menyiapkan capex sebesar Rp150 miliar pada FY19E yang akan digunakan untuk *maintenance capex* dan beberapa tambahan penyelesaian instalasi mesin sebelumnya. (Market Bisnis)
- TPIA menganggarkan belanja modal sebesar USD465 juta pada FY19E yang bersumber dari kas internal dan pinjaman bank. Belanja modal akan digunakan untuk penambahan kapasitas pabrik *polyethylene* dan pabrik *polypropylene* yang merupakan bahan baku plastik dan persiapan pembangunan kompleks pabrik II PT Chandra Asri Perkasa (CAP). Rencananya, pabrik CAP II akan memiliki kapasitas terpasang sebesar 2.100 KT. Rincinya, pabrik CAP II ini mampu memproduksi produk *ethylene* dengan kapasitas 1.100 KT, *propylene* dengan kapasitas 600 KT, *mixedC4* dengan kapasitas 400 KT. Perseroan optimis kenaikan pendapatan tahun ini akan ditopang oleh pertumbuhan permintaan domestik. (Market Bisnis).
- TOWR mencatat peningkatan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp2,20 triliun pada FY18. Pendapatan juga meningkat menjadi Rp5,87 triliun dari Rp5,34 triliun dan laba bruto meningkat menjadi Rp4,32. Laba usaha tercatat meningkat menjadi Rp3,79. Total aset perseroan mencapai Rp22,96 triliun. (IQ PLUS)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,56% di level 6.480,79 pada perdagangan Kamis (28/03) diikuti aksi beli investor asing sebesar Rp306 miliar serta didukung oleh rilisnya data pertumbuhan kredit yang membaik. Hari ini kami perkiraan IHSG akan bergerak pada rentang 6.450-6.550 di tengah rilisnya laporan keuangan emiten dan peluang window dressing menutup perdagangan 1Q19. **Todays recommendation: ACES, WSKT, INTP, AALI.**

Stock Close Price Recommendation

Tactical Moves

ACES	1,840	Buy on Weakness	Selama ACES tidak terkoreksi dan menembus level 1,740, maka ACES sedang membentuk wave (iii) dari wave [c] dari wave [5] dengan target level 1,910.
WSKT	2,000	Buy on Weakness	Penguatan yang terjadi pada WSKT selama tiga hari berturut-turut merupakan bagian dari pembentukan wave (iii) dari wave [iii], dengan target pada level 2,150-2,170.
INTP	21,900	Sell on Strength	Penguatan INTP kemarin menguat sebesar 4.3 dan merupakan akhir dari wave (iii). Akan tetapi setelah selesai wave (iii), maka INTP akan terkoreksi yang idealnya 20,500.
AALI	11,325	Sell on Strength	Posisi AALI saat ini sudah berada pada akhir wave (iii) dari wave [c] dari wave B dan berpotensi untuk menguat sejenak untuk membentuk wave (iv) dengan target maksimal pada 12,300.

**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**thendra.crisnanda@mncgroup.com

Investment Strategy

Ext. 52162

**Victoria Venny – Research Analyst**victoria.nawang@mncgroup.com

Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry

Ext. 52236

**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**roro.harwaningrum@mncgroup.com

Banking, Auto, Plantation

Ext. 52237

**Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate**muhamad.setiawan@mncgroup.com

Construction, Property

Ext. 52317

**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**herditya.wicaksana@mncgroup.com

Technical Specialist – Elliott Wave

Ext. 52150

**Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate**krestanti.widhi@mncgroup.com

Plantation, Consumer

Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

